



---

## **PERAN TEKNOLOGI TERHADAP KEGIATAN PERKULIAHAN HYBRID DI INSTITUT AGAMA ISLAM AL ZAYTUN INDONESIA.**

Sofia Maqom Al Mahmudah<sup>1</sup>, Suterih<sup>2</sup>, Siti Mariah<sup>3</sup>, Dede Indra Setiabudi<sup>4</sup>  
Insitut Agama Islam Al-Zaytun Indonesia  
Email : sofiaalmahmudah@gmail.com

### **Abstract**

*In the era of society 5.0, technological developments have been very rapid, technology in the modern era has really helped human life, especially in teaching and learning activities, both in primary, secondary and tertiary education, technological developments in the modern era have begun to develop since Covid-19 hit the world, that's where applications began to develop that facilitate human activities, including the Google Meet application, Zoom Meet, Google Classroom, etc. Such things become commonplace and are often used by the general public in carrying out various activities, including being a means to facilitate online learning. With an online learning system that is facilitated by various applications on devices connected to the internet, therefore, people's interest in learning is very high, this is evidenced by the existence of a hybrid lecture system at the Al Zaytun Indonesia Islamic Institute, which uses learning in a systematic manner. online and offline (hybrid), online learning for senior students (students over the age of 30) and offline learning for millennial students (students over the age of 30 / fresh graduates), this lecture system is called a hybrid because in 1 class there is a mixture of students online and offline students.*

### **Abstrak**

Di era society 5.0 perkembangan teknologi sudah sangat pesat, teknologi di era modern sangat membantu kehidupan manusia, khususnya dalam kegiatan belajar-mengajar, baik di pendidikan dasar, menengah maupun perguruan tinggi, perkembangan teknologi di era modern mulai berkembang sejak covid- 19 melanda dunia, disitulah mulai berkembang aplikasi-aplikasi yang memudahkan dalam kegiatan manusia, diantara ialah aplikasi Google Meet, Zoom Meet, Google Classroom, dll. Hal demikianlah menjadi hal yang lumrah dan sering digunakan oleh kalangan masyarakat umum dalam menjalankan berbagai aktivitas, tak terkecuali menjadi sarana untuk mempermudah pembelajaran yang dilakukan secara Online/ Daring. Dengan adanya sistem pembelajaran Online yang difasilitasi dengan berbagai aplikasi di perangkat yang terhubung pada internet, maka dari itu, daya minat masyarakat untuk belajar sangat tinggi, hal ini dibuktikan dengan adanya sistem perkuliahan secara hybrid di Institut Agama Islam Al Zaytun Indonesia, yang menggunakan pembelajaran secara online dan offline (hybrid), pembelajaran online bagi mahasiswa senior ( mahasiswa diatas umur 30 tahun) dan pembelajaran offline bagi mahasiswa milenial ( mahasiswa diatas umur 30 tahun/ fresh graduate), sistem perkuliahan ini disebut dengan hybrid karena dalam 1 kelas ada percampuran antara mahasiswa online dan mahasiswa offline.

### **Article History**

Received: 1 Mei 2023  
Reviewed: 15 Mei 2023  
Published: 11 Juni 2023

### **Key Words**

*Technology, Students,  
Lectures, Hybrid*

### **Article History**

Received: 1 Mei 2023  
Reviewed: 15 Mei 2023  
Published: 11 Juni 2023

### **Kata Kunci**

*Teknologi, Mahasiswa,  
Perkuliahan, Hybrid*



---

## **Pendahuluan**

Di era modern ini perkembangan dalam industri teknologi sangat berkembang pesat, karena banyaknya kebutuhan hidup yang serba modern, dengan begitu teknologi pun berusaha untuk memenuhi kebutuhan manusia di era society 5.0 ini, hal demikianlah banyak sekali teknologi yang memiliki peran penting dalam kehidupan manusia saat ini.

Dari sisi positif, Peran Teknologi dalam dunia pendidikan dimanfaatkan sebagai media penunjang dalam kegiatan perkuliahan seperti google meet, zoom meet, google classroom, atau melalui whatsapp grup. Maka demikianlah manfaat teknologi yang dimanfaatkan tenaga pendidik sebagai media perkuliahan terkhusus bagi kelas hybrid. Teknologi membuat efektivitas dalam menyelenggarakan kegiatan perkuliahan, hal tersebut karena dukungan dari teknologi di era modern yang canggih sehingga dapat menjangkau hal-hal yang jauh, seperti kegiatan perkuliahan hybrid yang dilakukan oleh Institut Agama Islam Al Zaytun Indonesia. Perkuliahan yang dilakukan secara online- offline ini diselenggarakan pada angkatan tahun 2022, karena banyaknya daya minat dikalangan senior atau mahasiswa diatas umur 30 tahun yang memiliki semangat untuk melanjutkan pendidikan di jenjang Perguruan Tinggi jenjang strata 1, hal demikianlah dibuat sistem perkuliahan offline dan online terkhusus bagi program studi Manajemen Dakwah dan Pendidikan Bahasa Arab.

Namun demikian juga banyak keluhan dari mahasiswa karena jika perkuliahan online sangat tidak efektif, karena materi yang disampaikan sulit dimengerti karena pengaruh dari perkuliahan yang tidak tatap muka, sehingga mahasiswa dan dosen tidak dapat berinteraksi penuh.

Didalam kegiatan perkuliahan yang dilakukan secara hybrid ini memiliki daya tarik tersendiri yakni, banyaknya mahasiswa dari kalangan usia 30 keatas yang berminat melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi, hal demikian karena pendidikan sangatlah penting bagi kehidupan dimasa mendatang, maka dari itu banyak yang berminat berkuliah untuk mewujudkan manusia yang cerdas dan manusiawi.

Penelitian ini juga memiliki tujuan agar pembaca dapat mengetahui bahwa peran teknologi sangat luas, bukan hanya sekedar perangkat elektronik, tetapi juga sebagai penunjang referensi belajar mengajar. Diantara tujuan penulis melakukan penelitian ini diantaranya untuk mengetahui peran teknologi terhadap perkuliahan hybrid yang dilakukan secara online dan offline, mengetahui mengapa adanya sistem perkuliahan hybrid dan mengetahui sistem pelaksanaan perkuliahan hybrid, serta mengetahui seberapa besar pengaruh teknologi terhadap perkembangan di dunia perguruan tinggi.

Dengan demikian penelitian ini dilakukan sebagai bahan ajar masyarakat, bahwa teknologi memberikan dampak yang penting terhadap kebutuhan masyarakat modern saat ini.



## **Metode Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan penulis ialah penelitian analisis melalui pendekatan kualitatif, yakni dengan metode hasil pengamatan dan literatur search, waktu penelitian analisis ialah selama 1 tahun perkuliahan hybrid di kelas Manajemen Dakwah kelas 1B dan 2B. Hal demikianlah yang menjadi subjek dan sasaran penelitian analisis, karena kebetulan penulis juga merupakan mahasiswa kelas hybrid, maka penulis sudah paham terkait perkuliahan hybrid. Dengan demikian pula prosedur penelitian dilakukan karena adanya analisis selama 1 Tahun perkuliahan hybrid.

## **Hasil dan Pembahasan**

Teknologi selalu mengalami kemajuan dalam setiap zaman, jaman dahulu teknologi diartikan sebagai perangkat mesin, radio, layar proyektor namun saat ini teknologi diartikan sebagai perangkat elektronik. (Salsabila, Dkk, 2020, hal. 106)

Sejalan dengan kemajuan zaman, teknologi dalam perkembangannya sangat membawa pada perkembangan untuk kehidupan, terutama dalam dunia perkuliahan yang akan selalu mengalami progress. Teknologi dalam dunia pendidikan merupakan sistem yang digunakan sebagai penunjang pembelajaran sehingga tercapai hasil yang diinginkan, seperti sebagai media pembelajaran, perangkat administratif dan sumber referensi pembelajaran. (Lestari, 2018). Selain itu diperlukan bukan hanya dari barang-barang fisik seperti alat elektronik saja, melainkan bisa dari jaringan internet yang terhubung ada perangkat elektronik, misalnya hadirnya referensi yang tekah disediakan oleh berbagai macam website, hal demikian sanagat mempermudah bagi mahasiswa dalam melaksanakan kegiatan perkuliahan, karena membutuhkan banyak referensi dalam perkuliahan.

Hal demikian telah diimplementasikan oleh Institut Agama Islam Al Zaytun Indonesia, yang telah menyelenggarakan kegiatan perkuliahan dengan memanfaatkan teknologi elektronik dan digital, yakni adanya kelas hybrid (online-offline) yang memang sangat membutuhkan kelengkapan perangkat elektronik seperti adanya perangkat komputer, jaringan internet, smart TV, sound sistem, microphone dan webcam zoom. Selain ini juga ditunjang dengan kabel Lan sebagai penganbung kepada jaringan internet.

Dengan adanya sistem perkuliahan hybrid, mahasiswa khususnya mahasiswa milenial sanagt mempelajari banyak terkait perangkat elektronik yang tersedia, sistem kuliah hybrid di Institut Agama Islam Al Zaytun Indonesia, mahasiswanya bukan hanya dari kalangan milenial tetapi dari kalangan orang dewasa kisaran umur 40-50 tahun, hal demikian banyak sekali dampak positif dan dampak negatif dari perkuliahan hybrid.



Dengan hadirnya teknologi sebagai penunjang perkuliahan hybrid, hal itu menjadikan dosen dan mahasiswa senior sangat terbantu, hal ini demikian karena mempermudah hubungan jarak jauh dengan menggunakan perangkat elektronik, selain itu juga membantu dalam penyelesaian tugas-tugas harian seperti pembuatan makalah, jurnal dan power point yang merupakan teknologi AI.

Karena Teknologi hadir untuk menyelesaikan permasalahan yang berkembang di tengah-tengah masyarakat, khususnya masyarakat modern sebagai sarana mempermudah pekerjaan. Teknologi mempunyai peran penting dalam kehidupan masyarakat, tak terkecuali bagi dunia pendidikan yaitu sebagai optimalisasi kegiatan belajar-mengajar secara efektif dan efisien sesuai kondisi, kebutuhan dan perkembangan zaman masyarakat saat ini (Salsabila, Dkk, 2020, hal. 106).

Dengan hadirnya teknologi sebagai sarana penunjang perkuliahan hybrid, hal itu menunjukkan bahwa teknologi sangat diperlukan dalam pelaksanaan kebutuhan kehidupan manusia modern, selain itu dengan hadirnya perkuliahan hybrid yang dilaksanakan di IAI AL AZIS, hal ini membuat mahasiswa IAI khususnya kelas hybrid sangat mudah untuk memperlajri teknologi modern, tapi disisi itu selain ada dampak positif dari perkuliahan hybrid, ada juga dampak negatif dari perkuliahan hybrid, yakni kurang efektif dalam pelaksanaan perkuliahan karena kondidi kuliah yang online dan offline, sehingga materi perkuliahan tidak terlalu faham di mengerti dan interaksi antara dosen dan mahasiswa sulit terkendali.

Terkhusus bagi mahasiswa hybrid di kalangan milenial yang mengalami keterbatasan dalam menyampaikan pendapatnya, karena sulit menyeimbangi antara pendapat mahasiswa kalangan senior, tetapi hal itu tidak menjadi penghalang dalam semangat belajar. Dengan hadirnya kelas hybrid, memberikan dampak positif karena terjalinnya kekeluargaan antar mahasiswa kalangan senior dan kalangan milenial.

## **Kesimpulan**

Dalam kehidupan modern, teknologi memang hidup berdampingan dengan manusia, maka tak heran jika banyak diantara kalangan masyarakat saat ini banyak menggunakan teknologi sebagai sarana penunjang kebutuhan dalam pekerjaan. Dengan banyaknya peran teknologi bagi kehidupan, hal demikia kita harus selalu faham dengan penggunaan teknologi, teknologi memang memiliki dampak positif maupun negatif, maka sebagai manusia yang berakala mestilah kita memanfaatkan teknologi dengan sebaik mungkin.

## **Daftar Pustaka**

Agustian, U. H. (2021). Peran Teknologi Pendidikan Dalam Pembelajaran. *Keislaman dan Ilmu Pendidikan*, 125.



**Jurnal Pendidikan :**  
**SEROJA**  
<http://jurnal.anfa.co.id>  
ISSN : 2961-9408

*Bulan, 6 Tahun 2023*  
*Vol 3 , No 2 .*  
**Anfa Mediatama**  
**Copyright**

---

Lestari, S. (2018). Peran Teknologi Dalam Pendidikan Di Era Globalisasi. *Pendidikan Agama Islam*, 99.

Unik Hanifah Salsabila, M. U. (2020). Peran Teknologi Pendidikan dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Era Dirupsi. *Journal on Education*, 106.

Yulianstah, W. J. (2017). PENGARUH STRATEGI PEMASARAN ONLINE (ONLINE . *Pemasaran Kompetitif*, 129.